

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah suatu alat, teknik atau cara yang dimanfaatkan untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji fakta tentang sesuatu secara ilmiah. Metode penelitian terdiri dari beberapa aspek seperti jenis penelitian, data, sumber data, populasi atau sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data.¹ Memperoleh kebenaran fakta yang dipercaya dalam melakukan penelitian dibutuhkan suatu metode. Sebuah penelitian bisa dikatakan valid apabila menggunakan metode penelitian yang telah ditetapkan. Jenis penelitian yang biasa digunakan dalam dunia penelitian ilmiah adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan penelitian dengan pendekatan kualitatif.² Untuk mendapatkan kebenaran yang didasari oleh teori yang bersifat sistematis dan empiris, maka digunakanlah kedua metode penelitian tersebut.

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus dan analisis berdasarkan teori strategi inovasi produk untuk pengembangan usaha. Menurut Denzin dan Lincoln menyatakan Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Erikson mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif upaya untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif aktivitas yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.³

Pendekatan studi kasus menurut Creswell adalah salah satu jenis pendekatan yang mana eksplorasi dalam penelitian dilakukan secara mendalam terhadap program, progres dan aktivitas yang dilakukan oleh narasumber

¹ Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, *Petunjuk penulisan skripsi*, 10.

² Syaiful Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

³ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), 7

dengan jumlah satu atau lebih dengan mengumpulkan data secara detail.⁴ Sehingga mulai dari program, progres dan aktivitas yang terkait dengan Strategi pengembangan usaha berbasis inovasi olahan susu dalam meningkatkan pendapatan akan dilakukan secara detail sehingga bisa ditemukan hasil penelitian apakah strategi pengembangan di pusat olahan susu pukid Bunda Ani Desa Pujon Kidul berhasil atau gagal.

A. Kehadiran Peneliti

Peneliti bertindak sebagai instrument dan pengumpul data. instrument selain manusia juga dapat digunakan, namun fungsi dan kegunaanya hanya sebatas pendukung tugas peneliti sebagai instrument. Oleh karena itu pada penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan mutlak dibutuhkan.⁵ Dengan kehadiran peneliti di lapangan dapat menentukan keberhasilan penelitian, pada dasarnya penelitian kualitatif membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan gambaran secara detail dan data-data yang berasal dari obyek penelitian, yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah mencari tahu, menggambarkan data, mendeskripsikan kegiatan atau kejadian serta mengidentifikasi informasi yang kemudian dievaluasi.

B. Lokasi Penelitian

Adapun Lokasi penelitian ini adalah di Pusat Olahan Susu Pukid UD. Bunda Ani Jl. Maron, RT. 13, RW.10, Desa Pujon kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. Adapun alasan peneliti mengambil Lokasi ini karena :

- a. Desa Pujon Kidul adalah sebuah desa yang didalamnya/ penduduknya rata-rata bermata pencaharian sebagai peternak sapi perah. Sehingga susu mudah diperoleh di daerah tersebut, memungkinkan untuk dikemas menjadi produk olahan, karena hasil susu yang melimpah.
- b. Pusat olahan susu pukid Muzifa Bunda Ani hadir sebagai IKM yang tujuan pendiriannya untuk membantu mengembangkan wisata Cafe sawah Pujon Kidul. Yang mana Pukid Muzifa Bunda Ani juga mengembangkan produk

⁴ *Metode penelitian Kombinasi*. Hal 14

⁵ Amirullah, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Malang : media NusaCreative, 2015),78.

olahan susu yang kemudian menjadi penyokong ketersediaan makanan dan minuman yang menjadi ciri khas dari kecamatan Pujon di tempat wisata Desa Wisata Pujon Kidul Kabupaten Malang.

C. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat penting, sebagai individu yang memiliki informasi. Peneliti dan narasumber memiliki posisi yang sama dan narasumber bukan hanya sekedar memberikan tanggapan pada yang diminta penelitian melainkan ia bisa lebih memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang dia miliki.⁶

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Burhan Bungin, data primer merupakan data yang berasal dari sumber pertama atau yang didapatkan secara langsung oleh peneliti melalui observasi langsung.⁷ Data primer harus dicari oleh peneliti melalui narasumber yang mana merupakan orang yang dijadikan sebagai obyek penelitian atau dalam hal ini sebagai sarana dalam memperoleh informasi yang kredibel.⁸ Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh langsung dari lapangan adalah melalau observasi dan wawancara dengan *owner* Pukid olahan susu Bunda Ani, para karyawan dan pengunjung yang datang langsung ke Pusat olahan susu pukid Bunda Ani

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah struktur data historis terkait dengan variabel yang telah dihimpun dan dikumpulkan oleh orang lain sebelumnya.⁹ Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari penelitian terdahulu, jurnal yang

⁶ Bakri, Masykuri dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Malang : Visipress Media, 2013), 120.

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta : Prenada Media Group, 2013), 38.

⁸ Umi Narimawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*, (Bandung : Agung Media, 2008), 98.

⁹ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif* (Jakarta : PT Grasindo, 2005), 168.

terkait dengan penelitian serta artikel dan majalah terkait yang mendukung penelitian ini.

D. Pengumpulan Data

Berikut adalah beberapa teknik metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif ini, yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik cara penelitian untuk mencari informasi kepada narasumber dengan cara memberikan pertanyaan, kemudian narasumber menjawab pertanyaan tersebut. Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Menurut Esterbeg merupakan teknik pengumpulan data yang mempertemukan dua orang dalam rangka bertukar informasi dan ide, dengan melalui sesi tanya-jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁰ Percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu, dalam percakapan ini dilakukan oleh pihak yang bersangkutan, dalam penelitian ini peneliti memberikan pertanyaan kepada narasumber dan informan dalam hal ini yaitu *owner*, karyawan, pengunjung dan masyarakat sekitar yang terdampak dengan adanya pusat olahan susu pukid Bunda Ani.

2. Observasi

Observasi adalah sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas kejadian-kejadian yang diteliti, serta dapat didefinisikan kemampuan yang dimiliki seseorang menggunakan pancaindra mata dan dibantu dengan panca indra lainnya dalam melakukan pengamatan.¹¹ Data yang dikumpulkan dalam observasi harus berbentuk deskriptif sehingga pembaca dapat memahami apa yang terjadi dan bagaimana hal itu dapat terjadi.

¹⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta : Prenada Media Group, 2013), 316.

¹¹ Umrati Hengky Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Sulawesi Selatan : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 73.

Peneliti menggunakan metode observasi langsung dalam penelitian ini, karena dalam hal ini mampu untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih obyektif. Selain itu metode observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh informasi berkaitan dengan permasalahan yang ada yaitu strategi pengembangan usaha berbasis inovasi olahan produk susu perspektif pemasaran Islam di pusat olahan susu Bunda Ani Desa Pujon Kidul.

3. Dokumentasi

Menurut Satori dan Komariyah dokumen adalah kejadian yang sudah terjadi pada masa lalu yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan dan karya bentuk. Dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang digunakan sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹² Hal ini baik berupa foto, video, jurnal, makalah, atau buku yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹³ Noeng Muhadjir mengemukakan pengertian analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.¹⁴

Tujuan analisis data berdasarkan teknik pengumpulan data, penyajian data, pengolahan data serta menganalisis data yang terkumpul dan kemudian menarik kesimpulan adalah supaya peneliti mendapat

¹² Albi Anggriti dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi :CV Jejak, 2018), 145-152.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 52.

¹⁴ Ahmad Rijali” Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadrah*, vol. 17 No. 33(Januari-Juni, 2018)

pemahaman mengenai hubungan antar-variabel sehingga peneliti dapat menjawab rumusan masalah yang telah di tentukan sebelumnya.¹⁵

Berikut adalah alur analisis mengikuti model analisis interaktif sebagaimana diungkapkan Miles dan Huberman, yaitu :

1. Pengumpulan data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif.¹⁶ Catatan deskriptif adalah catatan alami, catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat atau tafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang dialami. Sedangkan catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

2. Reduksi Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data, guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan, atau untuk menjawab pertanyaan peneliti. Pada proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkaitan dengan permasalahan peneliti saja yang direduksi. Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian dibuang. Dengan kata lain reduksi data digunakan untuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak penting, sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.¹⁷

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik, dan tabel. Tujuan sajian data adalah untuk mengababungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal

¹⁵ Ibid .

¹⁶ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 64-65.

¹⁷ Ibid.

ini, agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu hasil penelitian, maka peneliti harus membuat naratif, matrik atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi data

Aktivitas ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang telah dikumpulkan, dengan mencari hubungan, persamaan dan perbedaan data. Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.¹⁸

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standart kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi dari pada sikap dan jumlah orang. Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data yang didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan (*credibility*) dengan teknik triangulasi, ketekunan pengamatan, pengecekan teman sejawat.¹⁹

Berikut adalah kriteria uji keabsahan data yang dapat dilakukan untuk penelitian ilmiah, Yaitu :

1. Memperpanjang masa pengamatan

Memperpanjang masa pengamatan ini berguna supaya meningkatkan kepercayaan data yang telah dikumpulkan, dan hal tersebut tidak dilakukan dalam waktu yang singkat. Tetapi membutuhkan waktu yang panjang dalam keikutsertaan peneliti.

2. Ketekunan dalam Pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan dilakukan agar peneliti dapat mendapatkan unsur yang signifikan dalam suatu permasalahan yang sedang dicari dan kemudian dapat memusatkan diri dalam hal-hal yang lebih detail

¹⁸ Sandu Siyoto Dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 124.

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif : Edisi Revisi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018), 67.

dan rinci. Dalam hal ini peneliti menelaah dan membaca secara cermat mengenai strategi-strategi yang dilakukan untuk mengembangkan produk.

3. Triangulasi

Merupakan pengecekan kebenaran data yang didapat dari sumber berdasarkan kebenaran dari sumber-sumber lainnya. Selain itu dapat dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, Observasi, dan dokumentasi untuk mengetahui permasalahan tertentu seperti persamaan atau perbedaan.²⁰

4. Triangulasi teknik

Untuk dapat menguji kreadibilitas data yang didapatkan dari narasumber yaitu pemilik pusat olahan susu pukid bunda Ani dengan menggunakan teknik wawancara terkait strategi inovasi olahan susu dalam mengembangkan usaha perspektif pemasaran syariah dan diuji kembali saat melakukan observasi di tempat pusat olahan susu pukid bunda Ani untuk bisa mendapatkan data yang sama saat wawancara dan dibuktikan saat melakukan observasi.

²⁰ M Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 320.